LAPORAN TAHUNAN
2016

BBPP KUPANG

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
KUPANG
2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, seluruh kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2016 dapat disusun dalam bentuk Laporan Tahunan Penyelenggaraan Kegiatan Balai. Laporan ini berisikan secara umum mengenai situasi, keadaan dan kemampuan Balai dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aparatur dan nonaparatur yang berada di wilayah kerja BBPP Kupang.

Kami menyadari bahwa apa yang telah dilakukan masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan untuk pengembangan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, khususnya tim penyusun laporan yang telah berusaha keras untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan Balai hingga terwujudnya laporan ini.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai bagi seluruh organisasi lingkup Kementerian Pertanian. Semoga informasi dalam laporan ini bermanfaat bagi pembangunan pertanian kita.

Kupang, 26 Januari 2017
Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,

Apri Handono, MM
NIP. 19581005 198202 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Output 2
II. ORGANISASI 3
2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga 3
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi 11
2.3 Lokasi Lembaga 13
2.4 Wilayah Kerja 13
2.5 Keragaan SDM Aparat 14
2.6 Sarana dan Prasarana 17
2.7 Anggaran 27
III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN 32
3.1 Program 32
3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan 34
3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan 39
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT 41
4.1 Permasalahan 41
4.2 Upaya Tindak Lanjut 44
V. KESIMPULAN DAN SARAN 49
5.1 Kesimpulan 49
5.2 Saran 50
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang 4
2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang 6
3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar PelatihanPeternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin 14
4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar PelatihanPeternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan 15
5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP)Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan 15
6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2016 16
7. Daftar Pegawai Izin Belajar tahun 2016 16
8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2016 17
9. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2016 27
10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2016 28
11. Rencana dan RealisasiKegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016 34
12. Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Reguler (DIPA BBPP Kupang) 36
13. Laporan Realisasi Anggaran2016 39
14. Kegiatan Diklat Kerjasama2016 40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana dan realiasi diklat BBPP Kupang TA. 2016
2. Jenis Diklat, Rencana, Realiasasi dan Nama Peserta Diklat

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumberdaya Manusia (SDM) adalah kekayaan lembaga/institusi dan menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas lembaga. Program yang cemerlang atau sarana dan prasarana yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang berarti bagi lembaga,apabila tidak didukung oleh ketersediaan SDM yang berkulaitas.

Kegiatan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia di bidang pertanian dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI, dilaksanakan oleh satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat didaerahyaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sesuai dengan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 yang telah direvisi dengan Permentan RI No : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

Program/kegiatan BBPP Kupang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta anggaran (DIPA) mempunyai peranan dalam tugas pengembangan dan mempersiapkan sumberdaya manusia pertanian yang tangguh untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani-peternak melalui sistem usaha tani yang menguntungkan dan ramah lingkungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, berkaitan dengan penyusunan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban. Pola anggaran mengalami perubahan dari anggaran rutin dan pembangunan menjadi anggaran terpadu berbasis kinerja (*unified budget*). Pola anggaran berbasis kinerja ini bertujuan untuk mewujudkan pencapaian sasaran program secara akuntabel, terukur, efektif, dan efisien.

Perubahan pola anggaran tersebut menuntut adanya pembenahan, dalam perencanaan anggaran, langkah-langkah operasional yang ditempuh maupun

pertanggungjawabannya.Salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pembangunan dan anggaran beserta hasil-hasilnya, ditempuh melalui pelaporan.

Laporan kegiatan Tahun 2016ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia pertanian.melalui laporan ini dapat memberikan informasi gambaran umum penyelenggaraan kegiatan BBPP Kupang selama Tahun Anggaran 2016.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan penyelenggaraan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang :

1. Menyediakan serta menyajikan data dan informasi pelaksanaan program BBPP Kupang, hasil-hasil yang dicapai, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2016;
2. Memberikan pertanggungjawaban secara prosedural kepada instansi di tingkat yang lebih tinggi yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia; dan
3. Memberikan input kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan keberhasilan BBPP Kupang di tahun yang akan datang.

1.3 Output

Output laporan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan(BBPP) Kupang tahun 2016 adalah informasi mengenai rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Kupang selama tahun 2016, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

II. ORGANISASI

2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga

2.1.1 Sejarah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang ditetapkan pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007.Instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. BDA TP-TLK ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia.

Selanjutnya pada tanggal 9 Oktober 2013, dikeluarkan Permentan nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupangdengan tugas dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan Balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pelatihan berada dibawah dan bertanggungjawab

kepada kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Kronologis sejarah dari BLPP Noelbaki – Kupang sampai dengan BBPP Kupang adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang

Tahun	Nama Instansi	Dasar Hukum	Pimpinan
1982 – 2000	Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki Kupang	SK Mentan RI No.368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982	Jos. P. Djogo, M.Ed (1982-1987) Ir. Nasrul Abadi, MA (1987-1996) Ir. Dadang Udju, MBA, MM (1996-1999) Ir. I Komang Gede Subagia, MM (1999-2000)
2000 – 2002	Balai Dikat Pertanian (BDP) Noelbaki – Kupang	SK Mentan RI No.84/Kpts/OT.210/2/ 2000 tanggal 29 Pebruari 2000	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2000-2002)
2002 – 2007	Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki Kupang	SK. Mentan RI No.332/Kpts/OT.210/5/ 2002 tanggal 08 Mei 2002	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2002-2007)
2007– 2011	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.16/Permentan/ OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007	Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si (2007- 2011)
2011 – Sekarang	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.102/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013	Apri Handono, MM (2011 – Sekarang)

2.1.2 Struktur OrganisasiBalai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

BBPP Kupang sebagai UPT Pusat adalah Eselon II Byang berada di bawah Pusat Pelatihan Pertanian sebagai Eselon II A.BPPSDMP sebagai Eselon I pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia.Berdasarkan Permentan RI Nomor :102/Permentan/OT.140/10/2016 tanggal 09 Oktober2013, struktur organisasi BBPP Kupang sebagai berikut :

1) Kepala Balai
2) Bagian Umum
3) Bidang Program dan Evaluasi
4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
6) Subbagian Keuangan
7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
8) Seksi Program dan Kerjasama
9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
10) Seksi Pelatihan Aparatur
11) Seksi Pelatihan Nonaparatur
12) Kelompok Jabatan Fungsional

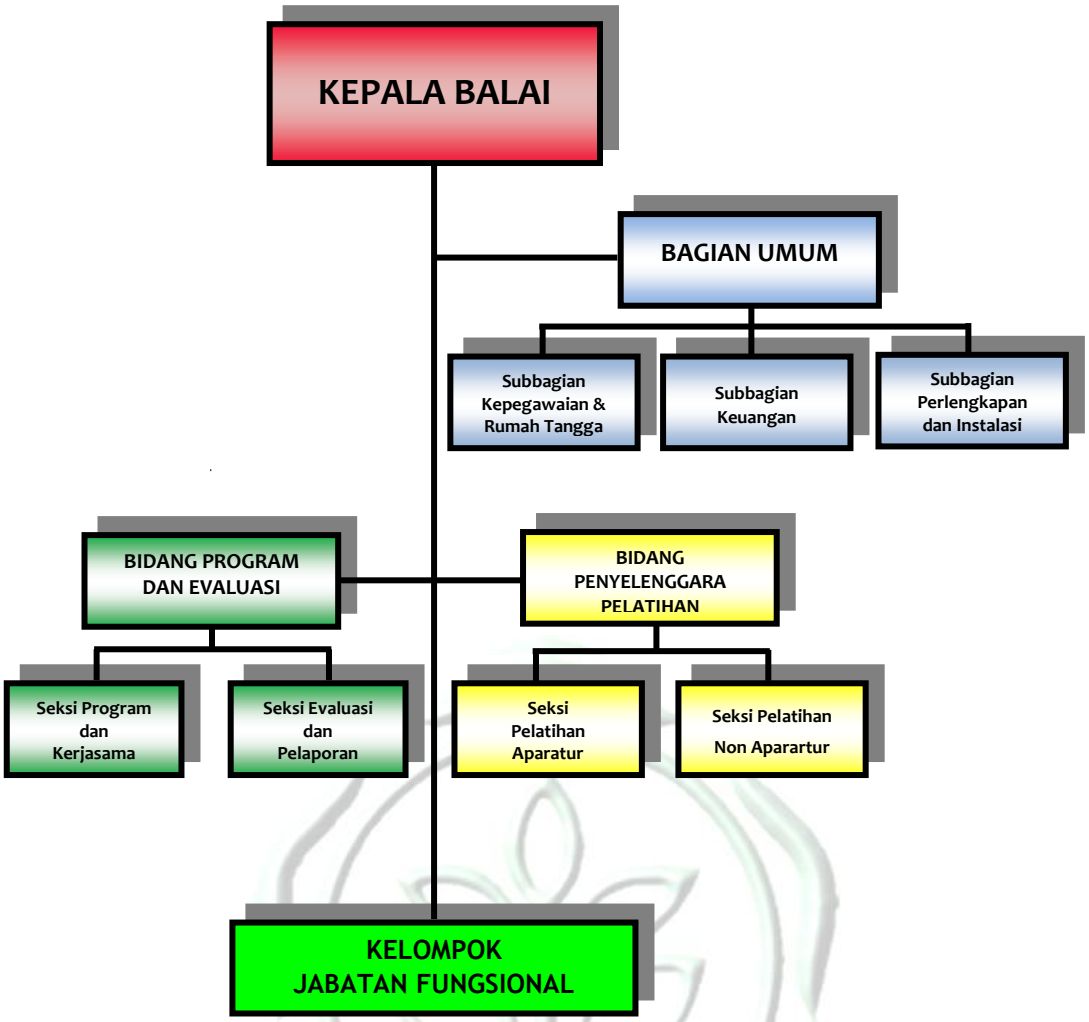

Tabel 2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Apri Handono, MM. 19581005 198202 1 001	Pembina Utama Muda (IV/c)	Kepala Balai
2.	H.M. Ukkas, S.Pi. 19641231 199403 1 005	Pembina (IV/a)	Kepala Bagian Umum
3.	Drs. H. Lebu, MM. 19610712 198503 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
4.	Ir. Nambut Maksimus 19621231 199003 1 223	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
5.	M. Abdul Azis, S.Pt, M.Ap 19800706 2000604 1 001	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
6.	Dewi Yohana Manu, STP. 19740106 200212 2 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Subbagian Keuangan

7.	Mada Handamai, S.ST. 19620210 1994031001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
8.	Drh. Jerry Sumampouw 19720417 200604 1 001	Penata Tingakt I (III/d)	Kepala Seksi Program dan Kerjasama
9.	Dasi Sura Rafael, S.ST. 19601024 199903 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
10.	H.M. Awaluddin, S.Pi. 19660225 199803 1 002	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
11.	Drs. Petrus Nenu 19600329 199203 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan Nonaparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, unit kerja eselon III masing-masing didukung oleh unit eselon IV dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Umum terdiri dari :
   a) Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
   b) Sub Bagian Keuangan
   c) Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
   a) Seksi Program dan Kerjasama
   b) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
   a) Seksi Pelatihan Aparatur
   b) Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi, dan

sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
b. Pelaksanaan urusan keuangan;
c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Bagian Umum terdiri dari :

1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis..

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat;
c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

1) Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang peternakan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatiha fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur peternakan, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering.
c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan nonaparatur.
d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

1) Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknologi lahan kering bagi aparatur;

2) Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan bagi nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

1) Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
2) Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;

b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;

c. Melakukan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;

d. Melakukan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;

e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;

f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;

g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;

h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang peternakan;

i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;

j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Tugas dan FungsiBalai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

1) Tugas

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2) Fungsi

a. Penyusunanprogram, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
b. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan;
c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;
g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;

l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

3) Visi dan Misi

- Visi

  Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang profesional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global

- Misi

  a. Mengembangkan pelatihan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
  b. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
  c. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
  d. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
  e. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA(Pusat Inkubator Agribisnis)dan KKA(Klinik Konsultasi Agribisnis)

f. Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya),mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
g. Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian,Perguruan Tinggi,LSM,dan Lembaga terkait lainnya
h. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
i. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan diklat-diklat lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
j. Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan

2.3 Lokasi Lembaga

BBPP Kupang berlokasi di :

Jln. Timor Raya KM. 17 Desa Noelbaki,
Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang 85361
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
Telp : +623808551140, +623808551166
Fax : +623808551166
e-mail : bbppkupang@gmail.com
Website : www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang

2.4 Wilayah Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II/b yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) provinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat,

Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

2.5 Keragaan SDM Aparat

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sampai dengan Tanggal 31 Desember 2016 berjumlah 91 (Sembilan Puluh Satu) orang dengan rincian : 70 (Tujuh Puluh) orang PNS,dan 21 (Dua Puluh Satu) orang Tenaga Harian Lepas. Data lengkap pegawai BBPP Kupang dapat dilihat pada lampiran.Sedangkan sebaran berdasarkan jabatan, jenis kelamin, pangkat/golongan, dan tingkat pendidikan tertera pada table-tabel berikut.

Tabel 3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) KupangBerdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jabatan/Status	Laki-laki		Perempuan		Jumlah
		Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%	(orang)
1	Struktural					
	a. Eselon II	1	1.10	-		1
	b. Eselon III	3	3.30	-		3
	c. Eselon IV	6	6.59	1	1.10	7
2	Fungsional Widyaiswara	9	9.89	2	2.20	11
3	Pranata Humas	1	1.10			1
4	Fungsional Umum	29	31.87	18	19.78	47
5	Tenaga Harian Lepas	16	17.58	5	5.49	21
Jumlah		**68**	**71.43**	**25**	**28.57**	**91**

Tabel 4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) KupangBerdasarkan Golongan

No.	Jabatan/Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Struktural					
	a. Eselon II	1	-	-	-	1
	b. Eselon III	3	-	-	-	3
	c. Eselon IV	-	7	-	-	7
2.	FungsionalWidyaiswara	4	7	-	-	11
3.	Pranata Humas	-	1	-	-	1
4.	Fungsional Umum	-	28	18	1	47
Jumlah		**6**	**43**	**18**	**1**	**70**

Berdasarkan tabel diatas, tingkat golongan pegawai (PNS) BBPP Kupang ada 6 (Enam) orang golongan IV, 43 (Empat Puluh Tiga) orang golongan III, 18 (Delapan Belas) orang golongan II, dan 1(Satu) orang golongan I

Tabel 5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) KupangBerdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan/ Status	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S-1	S-2	
1.	Struktural							
	a. Eselon II	-	-	-	-	-	1	1
	b. Eselon III	-	-	-	-	2	1	3
	c. Eselon IV	-	-	-	-	5	2	7
2.	FungsionalWidyaiswara	-	-	-	-	5	6	11
3.	Pranata Humas	-	-	-	-	1	-	1
3.	Fungsional Umum	2	-	26	3	14	2	47
4.	Tenaga Harian Lepas	1	-	17	1	2	-	21
Jumlah		**3**	**0**	**43**	**4**	**27**	**14**	**91**

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan pegawai (PNS dan THL) BBPP Kupang : ada 14 (Empat Belas) orang S-2, 27(Dua Puluh Tujuh) orang

S-1/D-4, 4(Empat) orang D3, 43(Empat Puluh Tiga) orang SLTA, dan 3(Tiga) orang SD

Tabel 6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2016

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1	Alfedo Adoe 19800417 200710 1 001	IIA	STPP Malang	D IV
2	Wijarwati	IIIB	UNPAD Bandung	S-2

Tabel 7.Daftar Pegawai Izin Belajar Tahun 2016

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1.	Ir. Subagyo Sumarsono 19570225 198703 1 001	Pembina - IV/a	Universitas Nusa Cendana	S2
2.	Menix E. Manafe, S.Pt 19810610 200910 1 001	Penata Muda Tk. I – III/b	Universitas Nusa Cendana	S2
3.	RIP. Krishaditersanto, S.Pt 19780909 201101 1 004	Penata Muda Tk. I – III/b	Universitas Nusa Cendana	S2
4.	Marthen L. Ressie, SP 19740424 200812 1 001	Penata Muda Tk I - III/b	Universitas Nusa Cendana	S2
5.	Adrianus Antoin Romea 19780726 200910 1 003	Pengatur Muda Tk. I -II/b	PGRI	S1

2.6 Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana BBPP Kupang sampai dengan tanggal, 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2016

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
1.	**Tanah**	Tanah Bangunan Kantor Keseluruhan	83,100 m2	2.250.000.000
2.	**Peralatan dan Mesin**	Crawler Tractor	2	48.850.000
		Wheel tractor	1	328.000.000
		Mesin Pembuat Pelet	1	18.500.000
		Jeep	1	409.342.000
		Station Wagon	2	214.163.000
		Micro Bus	1	310.000.000
		Mini Bus	3	575.000.000
		Pick Up	2	427.420.000
		Kendaraan Bermotor Angkutan barang lainya	2	54.049.000
		Sepeda Motor	4	55.625.000
		Gerobak Dorong	1	750.000
		Global Positioning System	21	254.100.000
		Tehnical Drawing Machine	1	5.740.000
		Timbangan Meja Kapasitas 5 kg	1	200.000
		Timbangan Meja Kapasitas 10 kg	1	300.000
		Timbangan Gantung Kapasitas 50 gr	2	700.000
		Pacul	9	600.000
		Lemari Penyimpanan	36	591.608.000
		Alat Pencabut Bulu Ayam	1	8.221.250
		Sausage Feeler machine	2	9.036.250

Berikut

….Lanjutan

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Garpu	6	300.000
		Alat Pengolahan Lainnya	1	38.500.000
		Calculator	11	3.550.000
		Lemari Kayu	77	127.566.500
		Rak Besi	130	315.099.000
		Filing Cabinet Besi	9	13.500.000
		Filing Kabinet Kayu	2	100.000
		Brandkas	2	1.668.000
		Kontainer	7	83.144.300
		Laci Box	1	4.917.750
		CCTV	1	129.169.750
		Papan Visual/Papan Nama	1	3.500.000
		White Board	2	190.000
		Mesin Absensi	1	52.300.000
		LCD Projector	20	209.400.000
		Layar LCD Projector	1	3.892.000
		Mesin packing	1	13.850.000
		Perkakas Kantor Lainnya	13	6.605.000
		Meja Kerja Kayu	226	457.911.000
		Kursi Besi	238	131.155.000
		Kursi Kayu	70	44.000.000
		Meja Rapat	12	59.595.000
		Meja Komputer	1	11.621.000
		Meja Ketik	1	543.000
		Kasur	94	161.700.000
		Meja Makan Besi	30	75.000.000
		Kursi Fiber Glass	47	19.923.000
		Mesin Penghisap Debu	1	5.000.000
		Mesin Pemotong Rumpu	2	70.000.000
		Mesin Cuci	4	9.729.000

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Lemari Es	7	27.473.000
		A.C Sentral	10	50.000.000
		A.C Split	64	264.024.000
		Kipas Angin	8	5.000.000
		Cold Room Freezer	5	55.000.000
		Alat Pendingin Lainnya	2	12.000.000
		Kompor Gas	10	8.529.000
		Oven Listrik	4	9.925.000
		Blender	32	11.200.000
		Presto Cooker	1	3.784.750
		Televisi	17	86.455.300
		Sound System	8	72.846.000
		Wireless	3	31.500.000
		Microphone	1	35.000.000
		Camera Video	1	20.000.000
		Dispenser	13	26.050.000
		Handycam	2	7.708.000
		Heater	1	12.785.350
		Gordyin	3	43.610.000
		Kabel Roll	7	1.600.000
		Lemari Plastik	2	1.200.000
		Lampu	11	361.300.000
		Home Use	36	12.971.000
		Alat Rumah Tangga Lainya	2	230.000
		Intercorm Unit	1	34.273.000

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Slide Projector	4	58.852.000
		Mixer PVC	1	10.500.000
		Camera Digital	13	67.047.500
		Mesin Pres	1	6.500.000
		Mesin Potong	8	30.000.000
		Pesawat Telephone	2	5.194.000
		Wireless Amplifier	1	10.000.000
		Peralatan Antena	2	3.325.000
		Power Distribution Board	1	10.500.000
		Genset	2	205.765.000
		Timbangan Badan	1	6.630.000
		Gunting Bengkok	5	548.500
		Gunting Lurus	19	2.803.000
		Automatic Chart Proyektor	1	200.000
		Bantal Angin	20	33.420.000
		Chytologi Bantal	10	254.180.000
		Lemari Obat	8	17.250.000
		Kursi Dorong	1	3.000.000
		Senter	2	200.000
		Pinset Anatomi	16	1.080.000
		Speculum	2	7.088.450
		Trocar Implan	5	3.045.000
		Kursi Zeis	18	62.850.000
		Surgical Instrumet	1	20.091.200

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Basto Vaginal Instrument Set	2	16.000.000
		Dopler	1	1.400.000
		Refractometer	1	4.480.700
		Kursi Gynecologi	78	45.527.000
		Audio/Video Communication	1	3.500.000
		Alat Kesehatan Umum Lainnya	7	4.450.000
		Ground Water Anologous	2	4.050.000
		Soil Test	1	3.000.000
		Engine Dinamo Meter	11	74.350.000
		Vacum Coating	1	3.950.000
		Timbangan/Neraca	1	82.547.000
		Stop Watch	1	214.450
		Container N2 Cair	1	31.200.000
		Sentrifuge Untuk Microplate	1	6.000.000
		Multi Purpose	2	6.000.000
		Sample Aplicator	2	134.000
		Holder	10	14.003.500
		Reagent Aplication Device	10	234.000
		Bunsen Burner & Kelengkapannya	4	4.961.800
		Mikroskop Binokular	6	80.500.000
		Alat Laboratorium Hermatologi lainnya	1	1.200.000

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Alat Pembuat Mie	1	2.666.250
		Slicer	2	12.591.250
		Thermos Es	2	414.000
		Mortars & Pastle	1	32.000
		Capsule Filing Machine	1	28.958.750
		Mesin Vacuum Trockner Dryne	1	17.220.000
		Mesin Mixer Coumpond	1	16.500.000
		Pompa Airasil	4	13.605.000
		Beater Unit	1	23.000.000
		Cooker Stainlessteel	2	1.500.000
		Digital Multimeter	1	2.665.000
		Generator	1	36.728.000
		Mixer	1	2.750.000
		Penggiling Tepung	1	13.500.000
		Sprayer	3	1.785.000
		Rak Penggering	8	28.440.000
		Flavour Apikator	1	66.360.000
		Kaki Tiga	2	158.600.000
		Meja Kerja	73	990.963.260
		Screen Pembatas	3	6.015.000
		Alat Penyaring	2	15.850.000
		Electric Counter Fryer	1	68.019.000
		Lab Strirred Reaction Vessel	1	70.800

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Rak Kandang Non Logam Untuk Penelitian	5	15.000.000
		Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	2	600.000
		Neutron Chopper	1	13.500.000
		Scoop	6	558.000
		DC/AC Standard	6	103.740.000
		Helm Teknik	33	2.640.000
		Celurit	5	400.000
		Internet	2	20.000.000
		P.C Unit	34	300.041.430
		Laptop	35	331.617.328
		Personal Komputer Lainnya	17	22.818.250
		Harddisk	2	1.800.000
		Printer	23	63.359.336
		Alat Pengolahan Air	1	30.000.00
		Baju Pengaman Lainnya	139	38.250.000
		Sepatu Lumpur	101	20.200.000
		Solid-solid Mixing Equipment lainnya	1	20.000.000
		Continous Single Screw Extruder	1	4.500.000
		Drum	12	4.800.000
		Screw Conveyor	1	15.430.650
		Unit Peralatan Proses	2	22.926.850

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
3	**Gedung dan Bangunan**	Bangunan Gedung kantor Permanen	3	11.282.841.193
		Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	80.600.000
		Bangunan Gedung Tertutup Permanen	1	31.889.000
		Bangunan Bengkel	1	201.982.000
		Bangunan Gedung Instalasi lainnya	2	245.283.500
		Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	448.120.000
		Bagunan Gedung pertemuan Permanen	4	2.328.652.412
		Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	480.314.666
		Bangunan Untuk Kandang	2	1.041.787.724
		Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	33.481.670
		Bangunan Tempat Parkir	1	194.400.000
		Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	4	72.032.000
		Rumah Negara Golongan III Tipe B Permanen	2	141.472.750
		Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen	5	155.619.000

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat istirahat permanen	3	1.773.736.000
		Asrama permanen	1	1.005.229.000
		Pagar Permanen	3	634.332.000
		Pagar Darurat	1	108.442.000
		Tugu/Tanda Batas Lainnya	1	153.190.000
4.	**Jalan dan Jembatan**	Jalan Khusus Kompleks	1.700	585.407.500
5.	**Irigasi**	Sumur dengan pompa	1	420.089.000
		Bangunan sawah irigasi semi teknis	1	271.058.500
		Saluran drainase	1	41,908.757
		Embung	2	485.532.500
		Sumur dengan pompa (bangunan pengambilan pengembangan sumber air	3	765.107.000
		Bangunan sawah irigasi air tanah semi teknis	1	26.682.000
		Bak penyimpanan/tower air baku	1	46.170.500
		Bangunan menara/bak penampung	3	1.500.000
		Bangunan pompa air buangan domestik	1	4.597.161

No.	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Bangunan jembatan (bangunan pelengkap air kotor)	1	125.000.000
		Saluran Air kotor sambungan dari Rumah	1	300
6.	**Jaringan**	Instalasi lain-lain	1	169.500.000
		Jaringan Pembawa kapasitas Besar	1	100
		Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Sedang	1	217.019.000
7.	**Aset Tetap Lainnya**	Buku Lainnya	250	25.000.000
		Kambing	30	15.000.000
		Sapi Potong	32	130.500.000
8.	**Aset tetap yang tidak digunakan**	Alat Pengolahan Lainnya	1	50.000.000
		Meja Kerja kayu	2	946.000
		Kursi Besi	19	6770.000
		Televisi	2	4.786.000
		Dispenser	4	9.200.000
		Kursi Gynecologi	12	4.200.000
		P.C Unit	1	16.550.000
		Laptop	1	4.799.306

2.7 Anggaran

Pagu DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BBPP Kupang mengalami beberapa revisi DIPA, pada awal tahun 2016 DIPA BBPP Kupangdalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP kupang adalah sebesar Rp. 21.891.818.000,- (Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah) Namun pada bulanPebruari ada revisi sehingga Pagu DIPA berubahmenjadi Rp. 19.746.818.000,-(Sembilan Belas Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Enam JutaDelapan Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah) kemudian pada bulan Juni2016 ada revisi ke tiga dah pagu DIPA berubah menjadi Rp 19.746.377.000,- (Sembilan Belas Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Pada revisi keempat bulan Juli2016 pagu DIPA menjadi Rp 18.991.377.000,- (Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah) pada bulan September dan bulan November2016 terjadi lagi revisi DIPA tetapi tidak merubah pagu DIPA sebesar Rp 18.991.377.000,-. Rincian anggaran tertera pada tabel berikut :

Tabel 9.Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2016

No.	Uraian	Bulan	Anggaran (Rp)
1.	DIPA Awal	Desember 2015	21.891.818.000
2	DIPA revisi I	Februari2016	19.746.818.000
3	DIPA revisi II	Juni 2016	19.746.377.000
4	DIPA revisi III	Juli 2016	18.991.377.000
5	DIPA revisi IV	September 2016	18.991.377.000
6	DIPA revisi V	November 2016	18.991.377.000
DIPA Murni BBPP Kupang			18.991.377.000

Tabel10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2016

JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	**18.991.377.000**
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	**912.440.000**
Diklat Reproduksi Ternak Ruminansia Besar dan Sertifikasi IB	452.345.000
Diklat Juru Sembelih Halal dan Sertifikasi	389.820.000
Diklat Sertifikasi Uji Kompetensi IB Mandiri	70.275.000
Layanan Internal Organisasi	**3.078.761.000**
Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan yang Dihasilkan	1.615.600.000
Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	796.520.000
Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	666.641.000
Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur	**7.180.260.000**
Diklat Manajemen dan Kepemimpinan bagi Pimpinan BP3K	220.550.000
TOT bagi Fasilitator Diklat Teknis	136.998.000
DIklat Teknis bagi Fasilitator BP3K	456.782.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Bali	90.913.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. NTB	118.350.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. NTT	306.750.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Maluku	131.490.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Selatan	260.107.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Tengah	88.634.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Tenggara	83.670.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Utara	90.130.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Maluku Utara	86.015.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Bali	91.900.000

Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. NTB	109.883.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. NTT	114.640.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Selatan	77.930.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Tengah	88.800.000
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Tenggara	**82.400.000**
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Utara	92.061.000
Diklat Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik	123.710.000
Diklat Pengolahan Hasil Ternak	132.010.000
Diklat Teknis Pengolahan Hijauan Pakan Ternak	130.760.000
Diklat Teknis Formulasi Pakan	126.610.000
Diklat Teknis Perawatan Induk dan Pedet	127.860.000
Diklat Pengolahan PakanTernak	80.490.000
Diklat Dasar Alhi Pengawas Mutu Pakan	320.890.000
Diklat Dasar Alhi Pengawas Bibit Ternak	286.940.000
Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda	117.350.000
Inkubasi Petani Muda Wirausaha	387.800.000
Diklat ATC	70.650.000
Identifikasi Potensi Peternakan Mendukung Kegiantan Program SIWAB	381.700.000
Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis	368.590.000
Akreditasi Program Pelatihan	28.385.000
ISO 9001 : 2008	55.970.000
Klasifikasi, Standarisasi dan Akreditasi P4S	118.000.000
Pembianaan bagi 11 P4S	80.625.000
Magang bagi Pengelola P4S	57.885.000
Pengembangan Kawasan Binaan Peternakan	58.155.000
Penguatan Kelembagaan P4S	110.000.000
Pemberdayaan Kelembagaan Petani (P4S) Melalui Program CF-SKR	315.040.000
Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	927.837.000

Layanan Perkantoran	**6.334.315.000**
Gaji dan Tunjangan	4.508.007.000
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.826.308.000
Kendaraan Bermotor	**496.000.000**
Pengadaan Kendaraan Bermotor	496.000.000
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	**328.788.000**
Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional	128.723.000
Sarana Perkantoran	200.065.000
Gedung dan Bangunan	**660.413.000**
Rehab Embung	230.413.000
Rehab Irigasi, Jalan Setapak dan Embung	430.000.000
	18.991.377.000

III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

3.1 Program

Program diklat dalam jangka panjang disusun dalam suatu Rencana Strategis Balai. Penyusunan ini dilakukan melalui inventarisasi kebutuhan teknologi dan umpan balik dari petugas/penyuluh dan pengguna di lapangan.

Secara umum program BBPP Kupang yaitu melaksanakan diklat fungsional bagi aparatur, teknis, profesi dan kewirausahaan bagi aparatur dan nonaparatur dalam rangka mewujudkan SDM pertanian-peternakan yang mandiri, maju, dan berdaya saing serta mendukung predikat Indonesia sebagai negara agraris terkemuka di Asia yang mengandalkan sektor pertanian-peternakan sebagai primadonanya.

Paradigma baru untuk mempercepat dan mengembangkan SDM Pertanian (petugas/penyuluh/petani maupun *stakeholders*) yaitu dengan cara lebih mendekatkan pelayanan diklat ke sentra produksi pertanian. Secara prinsip diklat berawal dari petugas/penyuluh/petani berakhir pada petani/peternak/*stakeholders* dengan sistem *"Bottom-Up Planning"* dan dilaksanakan secara partisipatif.

Program pelatihan pertanian yang dilaksanakanBBPP Kupang mengikuti tahapan pelatihan berbasis kompetensi kerja/ *Competency Based Training* (*CBT*). Sistem dan prosedur/model pengembangan program diklat *CBT* terdiri dari 6 tahapan yaitu : Tahap I, analisis jabatan dan identifikasi Diskrepansi Kompetensi Kerja (DKK); Tahap II, menetapkan pelatihan; Tahap III, merumuskan tujuan dan rencana evaluasi diklat; Tahap IV, merancang kegiatan belajar diklat; Tahap V, melaksanakan diklat; dan Tahap VI, melaksanakan bimbingan lanjutan dan evaluasi pasca diklat.

Metode pelatihan menggunakan pendekatan andragogi, individu, dan partisipatif. Pendekatan andragogi melalui *Experiental Learning Cycle (ELC)* atau AKOSA (Alami, Kemukakan, Olah, Simpulkan, Aplikasikan) yang merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan

pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian-peternakan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP Kupang menjalin kerjasama dengan instansi lingkup pertanian baik tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, perguruan tinggi, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), pihak swasta serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memanfaatkan langsung BBPP Kupang.

Program/Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut :

JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN

Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
Diklat Reproduksi Ternak Ruminansia Besar dan Sertifikasi IB
Diklat Juru Sembelih Halal dan Sertifikasi
Diklat Sertifikasi Uji Kompetensi IB Mandiri
Layanan Internal Organisasi
Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan yang Dihasilkan
Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan
Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian yang dihasilkan
Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur
Diklat Manajemen dan Kepemimpinan bagi Pimpinan BP3K
TOT bagi Fasilitator Diklat Teknis
DIklat Teknis bagi Fasilitator BP3K
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Bali
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. NTB
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. NTT
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Maluku
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Selatan
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Tengah
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Tenggara
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Utara
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov.

Maluku Utara
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Bali
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. NTB
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. NTT
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Selatan
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Tengah
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Tenggara
Dikat Teknis Mendukung Peningkatan Produksi Daging di BP3K Prov. Sulawesi Utara
Diklat Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik
Diklat Pengolahan Hasil Ternak
Diklat Teknis Pengolahan Hijauan Pakan Ternak

Diklat Teknis Formulasi Pakan
Diklat Teknis Perawatan Induk dan Pedet
Diklat Pengolahan PakanTernak
Diklat Dasar Alhi Pengawas Mutu Pakan
Diklat Dasar Alhi Pengawas Bibit Ternak
Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda
Inkubasi Petani Muda Wirausaha
Diklat ATC

Identifikasi Potensi Peternakan Mendukung Kegiantan Program SIWAB

Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis

Akreditasi Program Pelatihan

ISO 9001 : 2008

Klasifikasi, Standarisasi dan Akreditasi P4S

Pembianaan bagi 11 P4S

Magang bagi Pengelola P4S

Pengembangan Kawasan Binaan Peternakan

Penguatan Kelembagaan P4S

Pemberdayaan Kelembagaan Petani (P4S) Melalui Program CF-SKR

Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan

Layanan Perkantoran

Gaji dan Tunjangan

Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Kendaraan Bermotor

Pengadaan Kendaraan Bermotor

Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional

Sarana Perkantoran

Gedung dan Bangunan

Rehab Embung

Rehab Irigasi, Jalan Setapak dan Embung

3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan

Rencana dan realisasi kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016selengkapnya termuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Rencana dan Realisasi Progam/Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1.	Sertifikasi profesi bidang pertanian	912.440.000	889.151.500	97.45	23.288.500
2.	Layanan internal organisasi	3.078.761.000	3.074.142.900	99.85	4.618.100
3.	Peninngkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	7.180.260.000	6.473.250.575	90.15	707.009.425
4.	Layanan Perkantoran	6.334.315.000	6.149.072.581	97.08	185.242.419
5.	Kendaraan Bermotor	496.400.000	496.400.000	100	-
6.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	328.788.000	328.788.000	100	-
7.	Gedung/Bangunan	660.413.000	648.822.000	98.24	11.591.000
JUMLAH		**18.991.377.000**	**18.059.627.556**	**95.09**	**931.749.444**

Tabel. 12 Rincian Rencana dan Realisasi DIklat Reguler (DIPA BBPP Kupang)

NO	NAMA DIKLAT	JADWAL PELAKSANAAN DIKLAT														TEMPAT PELAKSANAAN	REALISASI		
		DURASI (HARI)	JMLH PESERTA	ANGK	JAN	FEB	MAR	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	DES		L	P	JMLH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
A	***APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN***																		
1	TOT BAGI FASILITATOR DIKLAT TEKNIS	7	30	1	*25-31*											BBPP KUPANG	19	11	30
2	DIKLAT TEKNIS BAGI FASILITATOR BP3K I	7	28	1		*10-16*										BBPP KUPANG	23	5	28
3	DIKLAT TEKNIS BAGI FASILITATOR BP3K II	7	34	1		*10-16*										BBPP KUPANG	31	3	34
4	DIKLAT TEKNIS BAGI FASILITATOR BP3K III	7	28	1		*10-16*										BBPP KUPANG	20	8	28
5	DIKLAT MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN BAGI PIMPINAN BP3K I	7	24	1		*22-28*										BBPP KUPANG	21	3	24
6	DIKLAT MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN BAGI PIMPINAN BP3K II	7	24	1		*22-28*										BBPP KUPANG	21	3	24
7	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULSEL	7	30	1			*07-14*									BP3K DAMPANG	13	17	30
8	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. NTB	7	30	1			*14-20*									BP3K MOYO HILIR	22	8	30
9	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. NTT	7	30	1			*28-03*									BP3K LEWA	20	10	30
10	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULSEL	7	30	1			*28-03*									BP3K LIBUREN	17	13	30
11	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULTENG	7	30	1			*28-03*									BP3K DOLO	21	9	30
12	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULSEL	7	30	1			*28-03*									BP3K LALABATA	16	14	30
13	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULTRA	7	30	1				*04-10*								BP3K KONDA	20	10	30
14	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. NTT	7	30	1				*04-10*								BP3K OENENU TTU	24	6	30
15	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. MALUT	7	30	1				*11-17*								BP3K TOBELO SELATAN	20	10	30
16	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. NTT	7	30	1				*11-17*								P4S YOH. BERCHMANS MATALOKO	24	6	30
17	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULUT	7	30	1				*11-17*								BP3K KAKAS BARAT	19	11	30
18	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. BALI	7	30	1				*25 S/D 01*								BP3K SERIRIT	24	6	30
19	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. MALUKU	7	30	1				*09 S/D 16*								BP3K SAVANAJAYA	24	6	30
20	DIKLAT DASAR AHLI PENGAWAS MUTU PAKAN	21	30	1								*10-30*				BBPP KUPANG	14	16	30
21	DIKLAT DASAR AHLI PENGAWAS BIBIT TERNAK	21	30	1								*10-30*				BBPP KUPANG	13	17	30
	JUMLAH A	**175**	**618**	**21**													**426**	**192**	**618**

NO	NAMA DIKLAT	JADWAL PELAKSANAAN DIKLAT														TEMPAT PELAKSANAAN	REALISASI		
		DURASI (HARI)	JMLH PESERTA	ANGK	JAN	FEB	MAR	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	DES		L	P	JMLH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
B	*NON APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN*																		
1	DIKLAT TEKNIS PERAWATAN INDUK DAN PEDET	7	30	1		*29-06*										BBPP KUPANG	30	0	30
2	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. NTB	7	30	1			*07-13*									P4S LENGKA INDIKA	23	7	30
3	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULSEL	7	30	1			*21-27*									BP3K TURIKALE	27	3	30
4	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULTENG	7	30	1			*28-03*									BP3K KARYA MUKTI	29	1	30
5	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. SULTRA	7	30	1				*04-10*								BP3K RANAMEETO	26	4	30
6	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. MALUT	7	30	1				*11-17*								BP3K TOBELE	26	4	30
7	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. NTT	7	30	1				*14-21*								BP3K NAIBONAT	28	2	30
8	DIKLAT TEKNIS MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI DAGING DI BP3K PROV. BALI	7	30	1				*27 S/D 03*								SPR JAYA GIRI	30	0	30
9	DIKLAT TEKNIS PENGOLAHAN HIJAUAN PAKAN TERNAK	7	30	1				*28 S/D 04*								BBPP KUPANG	30	0	30
10	DIKLAT PENGOLAHAN HASIL TERNAK	7	30	1				*28 S/D 04*								BBPP KUPANG	17	13	30
11	DIKLAT KEWIRAUSAHAAN BAGI PETANI MUDA	7	30	1				*28 S/D 04*								BBPP KUPANG	22	8	30
12	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK	7	30	1					*23-29*							WISMA TRI MULTI	29	1	30
13	DIKLAT TEKNIS FORMULASI PAKAN	7	30	1					*26 S/D 01*							BBPP KUPANG	29	1	30
14	DIKLAT JURU SEMBELIH HALAL DAN SERTIFIKASI (I)	10	30	1					*26 S/D 05*							BBPP KUPANG	30	0	30
15	DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI INSEMINASI BUATAN (IB) MANDIRI (I)	10	30	1					*26 S/D 05*							BBPP KUPANG	30	0	30
16	DIKLAT ATC	5	30	1						*20-24*						BBPP KUPANG	17	13	30
17	DIKLAT JURU SEMBELIH HALAL DAN SERTIFIKASI (II)	10	30	1							25-04					BBPP KUPANG	30	0	30
18	DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI INSEMINASI BUATAN (IB) MANDIRI (II)	10	30	1							25-04					BBPP KUPANG	24	4	28
19	DIKLAT INKUBASI PETANI MUDA WIRAUSAHA	30	40	1							25-23					BBPP KUPANG	37	3	40
20	DIKLAT SERTIFIKASI UJI KOMPETENSI INSEMINASI BUATAN (IB) MANDIRI BAGI INSEMINATOR	4	10	1											07-10	LOMBOK TIMUR	10	0	10
21	DIKLAT PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN HPT BAGI PETANI TERNAK	7	30	1											05-11	BBPP KUPANG	23	7	30
22	PELATIAHN BUDIDAYA BAWANG MERAH BAGI GENERASI MUDA PERTANIAN DI P4S ABDI LABORATUS	5	25	1										17-21		P4S ABDI LABORATUS	20	5	25
23	PELATIAHN PEMBIBITAN TANAMAN MANGGA BAGI GENERASI MUDA PERTANIAN DI P4S ABDI LABORATUS	5	25	1										24-28		P4S ABDI LABORATUS	18	7	25
	JUMLAH B	**187**	**670**	**23**													**585**	**83**	**668**
	JUMLAH A + B	**362**	**1288**	**44**													**1011**	**275**	**1286**

C	DIKLAT KERJASAMA																		
1	DIKLAT METODOLOGI PENYULUHAN BAGI THL-TBPP	21	30	1					09-21							MANGGARAI TIMUR	24	6	30
2	DIKLAT METODOLOGI PENYULUHAN BAGI THL-TBPP	21	30	1												MANGGARAI TIMUR	27	3	30
3	DIKLAT DASAR BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BP2KP KAB. MANGGARAI	21	15	1									15-05			MANGGARAI	12	3	15
4	PELATIAHN TEKNIS DAN RANTAI NILAI PETERNAKAN SAPI KEPADA CSO PELAKSANA PROJECT SCILD	5	24	1									10-14			BBPP KUPANG	11	13	24
5	PELATIAHN TEKNIS DAN RANTAI NILAI PETERNAKAN AYAM KEPADA CSO PELAKSANA PROJECT SCILD	5	17	1									10-14			BBPP KUPANG	8	9	17
6	PELATIAHN TEKNIS DAN RANTAI NILAI PETERNAKAN BABI KEPADA CSO PELAKSANA PROJECT SCILD	5	29	1									10-14			BBPP KUPANG	12	17	29
	JUMLAH C	**78**	**145**	**6**													**94**	**51**	**145**
	JUMLAH A+B+C	**440**	**1433**	**50**													**1105**	**326**	**1431**

Berdasarkan rekapitulasi kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam Tahun 2016dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 44 (Empat Puluh Empat) pelatihan dengan rincian:
   a. 21Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
   b. 23 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
2. Realisasi peserta pelatihan sebanyak1286 orang, dengan rincian :
   a. 618 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
   b. 668 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga telah melaksanakan diklat kerjasama sebanyak 6 angkatan dengan jumlah peserta 145 orang

3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun 2016 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 18.991.377.000,-.(Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah).Realisasi anggaran selama Tahun 2016 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2016 menghabiskan dana Rp. 18.059.627.556,-(Delapan Belas Milyar Lima Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima ratus Lima Puluh Enam Rupiah)atau mencapai 95.09 %.Sisa anggaran sebesar Rp. 931.749.444,- (Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) atau4.91 %.

Tabel 13. Laporan Realisasi Anggaran Tahun2016

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	**DIPA**				
1.	Belanja Pegawai	4.508.007.000	4.466.118.615	99.07	41.888.385
2.	Belanja Barang	13.238.492.000	12.360.221.941	93.37	878.270.059
3.	Belanja Modal	1.244.878.000	1.233.287.000	99.07	11.591.000
Jumlah		**18.991.377.000**	**18.059.627.556**	**95.09**	**931.749.444**

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan realiasasi anggaran selama Tahun 2016 yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menghabiskan

dana sebesarRp. 18.059.627.556,-(Delapan Belas Milyar Lima Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima ratus Lima Puluh Enam Rupiah)atau mencapai 95.09 %dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 18.991.377.000,-.(Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 931.749.444,- (Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) atau4.91 %.

Selain kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang, pada tahun 2016 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan juga telah melaksanakan kegiatan diklat kerjasama dengan pihak lain sebagai berikut :

Tabel. 14 Kegiatan Diklat Kerjasama

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi
1.	diklat metodologi penyuluhan bagi thl-tbpp	30	30
2.	diklat metodologi penyuluhan bagi thl-tbpp	30	30
3	diklat dasar bagi penyuluh pertanian ahli di bp2kp kab. manggarai	15	15
4	pelatiahn teknis dan rantai nilai peternakan sapi kepada cso pelaksana project scild	24	24
5	pelatiahn teknis dan rantai nilai peternakan ayam kepada cso pelaksana project scild	17	17
6	pelatiahn teknis dan rantai nilai peternakan babi kepada cso pelaksana project scild	29	29

IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1 Permasalahan

A. Disiplin Pegawai

- ☑ Masih terdapat karyawan/pegawai dengan akumulatif satu tahun alpha,keterlambatan masuk kantor dan pulang sebelum waktunya yang mencapai 5 (lima) hari 4.30% dan lebih dari 14 hari (1.07%)
- ☑ Belum seluruh pegawai mengenakan atribut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- ☑ Pegawai yang melakukan izin/cuti belum terlalu mematuhi ketentuan yang berlaku

B. Perencanaan Diklat

- ☑ Analisa Kebutuhan Diklat (AKD) / Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) dilaksanakan, namunbelum sepenuhnya berpedoman pada Permentan no. 71/Permentan/OT.140/J/13 tanggal 8 juli 2013
- ☑ Nama-nama calon peserta diklat yang diusulkan oleh instansinya tidak sesuai dengan persyaratan, keterlambatan pengiriman nama-nama calon peserta diklat dari daerah
- ☑ Komunikasi dengan calon peserta diklat masih terbatas menginggat medan yang cukup berat yakni wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari gugusan kepulauan dengan kondisi belum semuanya terjangkau sarana komunikasi (telp, Fax)
- ☑ *Term Of Reference* (*TOR*) diklat yang disusun oleh penanggung jawab kegiatan/widyaiswarabelum dibahas bersama-sama baik dengan Bidang Program dan Penyelenggara Pelatihansebagai acuan untuk pembahasan RKAKL tahun berikutnya.
- ☑ Jadwal pelaksanaan diklat sering berubah sehingga rentang waktu antara pengusulan dengan pelaksanaan yang dijadwalkan sangat pendek, menginggat kondisi wilayah kerja dari pulau-pulau.

- ☑ Konsistensi program kegiatan nasional di Balai dan Renstra yang diterapkan masih perlu dibenahi untuk mendapatkan kesinambungan antara renstra dengan diklat yang dilakukan, sehingga terjadi simkronisasi dan implementasi kegiatan yang mendukung tercapainya program kementan dengan nasional.

C. Administrasi

- ☑ Distribusi surat antara Balai dengan dinas-dinas terkait maupun dengan UPT Pusat sering terlambat, dalam pengiriman dan penerimaannya.
- ☑ Inventarisasi Barang Milik Negara / Aset Balai belum dilaksanakan dengan tertib, baik penomeran, penempatan dan peruntukannya, sehingga terjadi kesulitan dalam pengecekan dan perawatan.
- ☑ Barang-barang inventaris di tiap ruangan/kelas/asrama yang sudah tercatat dalam daftar inventaris ruangan sering dipindahkan tanpa sepengetahuan petugas invetaris maupun penanggung jawab ruangan.
- ☑ Komunikasi/koordinasi dengan instansi/dinas terkait dalam pelaksanaan diklat baik pada saat AKD/IKD, evaluasi pasca diklat, dan bimbingan lanjutan, belum dilaksanakan secara optimal sehingga penyelenggaraan kegiatan diklat belum dapat berjalan sesuai dengan rencana.

D. Pengorganisasian Balai

- ☑ Penugasan masing-masing pegawai yang melakukan pekerjaan tambahan belum ada batasan yang jelas (belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya).
- ☑ Setiap pegawai yang ditugaskan belum sepenuhnya memaparkan hasil penugasan kepada atasan langsungnya.

E. Instalasi Peralatan

- ☑ Sarana pengolah data yang sering menghambat penyelesaian tugas-tugas kantor seperti printer macet, komputer macet/*hang*.
- ☑ Audio visual untuk sarana belajar-mengajar seperti pengeras suara, LCD, lapyop/komputer belum terpasang permanen pada aula/kelas.
- ☑ Sarana komunikasi : teleponfacsimile, dan internet yang sering terganggu, sehingga menghambat pelaksanaan tugas-tugas balai, apalagi BBPP Kupang hanya memiliki satu humas.

- ☑ Sumber listrik dari PLN sering padam, sehingga sangat mengganggu tugas-tugas kantor apalagi pada saat berlangsungnya kegiatan diklat dan dapat mengakibatkan rusaknya peralatan-peralatan elektronik.

F. Pelaksanaan Diklat

- ☑ Komunikasi antara balai dengan pemerintah daerah asal calon peserta diklat belum optimal sehingga peserta belum tiba pada saat pembukaan diklat selain itu calon peserta diklat mengalami hambatan karena hal-hal teknis yang terjadi didaerah asal peserta mengingat wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari pulau-pulau.
- ☑ Pemanfaatan sarana praktek yang belum optimal.
- ☑ Materi-materi tertentu yang diajarkan widyaiswara/pelatih belum seluruhnya menjawab kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- ☑ Peserta diklat belum mematuhi jadwal pelaksanaan diklat/kegiatan harian yang telah disusun oleh panitia penyelenggara seperti terlambat masuk kelas, tidur di asrama pada saat latihan.

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- ☑ Pengiriman laporan kegiatan Balai belum tepat waktu, baik yang menyangkut laporan bulanan kegiatan unit kerja, Monev, LAKIP, SAI, SABMN, tahunan penyelenggaraan kegiatan karena hal-hal teknis dan belum optimalnya pengawasan internal.
- ☑ Rapat evaluasi sesudah penutupan diklat belum dilaksanakan secara tertib

H. Lain-lain

- ☑ Jaringan internet di Balai belum berfungsi secara optimal.
- ☑ pelaksanaanKegiatan Bimbingan Lanjutan untuk purnawidya diklat di lapangan pada tahun 2016, belum sesuai jadwal yang telah ditetapkan..
- ☑ Pengadaan barang-barang belum seluruhnya sesuai dengan jadwal penetapan dan pengiriman barang, jaminan penawaran barang, penawaran harga, dan masa berlakunya jaminan barang.

4.2 Upaya Tindak Lanjut

A. Disiplin Pegawai

- ☑ Diberlakukannya penghargaan dan sanksi (*Reward and Punishment*).
- ☑ Sistem absen menggunakan mesin *finger print*dan sistem manual yaitu dengan menuliskan namanya sendiri dan tanda tangannya, sehingga kehadiran pegawai dapat terkontrol dengan baik.
- ☑ Rekapan kehadiran pegawai tiap bulan diprint pada setiap akhir bulan dikoreksi oleh pegawai yang bersangkutan dengan ditempelkan pada papan pengumuman serta dikirim ke eselon I di jakarta.
- ☑ Pihak balai menetapkan seragam dinas sebagai berikut :
  - Hari Senin : Seragam Kementan
  - Hari Selasa : Pakaian bebas sopan
  - Hari Rabu : Pakaian bebas sopan
  - Hari Kamis : Seragam Kementan
  - Hari Jum'at : Baju Batik motif nasional
- ☑ Memberlakukannya kembali aturan izin/cuti bagi pegawai sesuai dengan peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai.
- ☑ Pegawai yang ditugaskan wajib membuat laporan perjalanan dinas

B. Perencanaan Diklat

- ☑ Sebelum melaksanakan Analisa Kebutuhan Diklat (AKD)/Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) ke lapangan, pihak Balai melakukan koordinasi/komunikasi dengan instansi terkait baik itu melalui telepon/surat/fax. Hal ini dilakukan agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- ☑ *Term of Reference* (*TOR*)diklat dibahas dan disusun bersama-sama dengan Bidang Program dan Penyelenggara Diklat serta widyaiswara dengan cara menghidupkan kembali pertemuan rutin dan penajaman kembali sistem dan prosedur kerja Balai.
- ☑ Program diklat dirancang berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training/CBT*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, dan kebijakan pembangunan wilayah. Sedangkan metodologi yang digunakan adalah Pendekan *Experience Learning Cycle* (*ELC*) yang partisipatif.

- ☑ Dua minggu sebelum pelaksanaan diklat, pihak balai mengirimkan pemberitahuan ke instansi terkait (asal calon peserta) melalui surat resmi/telepon/faks sehingga instansi asal calon peserta diklat benar-benar siap untuk mengikuti diklat yang akan dilaksanakan.
- ☑ Pimpinan pada masing-masing unit kerja baik pada level eselon III dan IV maupun jabatan fungsional widayiswara perlu mensosialisasikan dan menyatukan kembali mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi balai kepada seluruh pegawai. Hal ini dimaksudkan agar seluruh SDM di Balai memiliki rasakebersamaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan agar mencapai tujuan organisasi yakni dalam upaya optimalisasi sumberdaya dan sarana seperti yang diharapkan.
- ☑ Penyelenggara diklat menyusun chart pelaksanaan diklat dan disampaikan kepada setiap unit kerja, eselon III dan IV

C. Administrasi

- ☑ Balai bekerjasama dengan Pos Indonesia dan Telkom dan swasta, pengiriman barang dan jasa yang terjamin, terpercaya, dan tepat waktu. Cara lain yang dilaksanakan adalah pemanfaatan elektronik mail (*email*).
- ☑ Balai membentuk tim reinventarisasi barang milik negara/aset balai agar keberadaannya benar-benar jelas dan pemanfaatannya sesuai dengan peruntukkannya serta lalu lintas barang dapat dikendalikan dalam buku inventaris balai.
- ☑ Barang-barang inventaris yang sudah rusak kondisinya/tidak dapat dipergunakan/telah melewati batas tahun penggunaannya, segera dilakukan penghapusan (lelang) barang dengan tetap memperhatikan ketentuan dan aturan yang berlaku.
- ☑ Mendata kembali barang-barang di tiap-tiap ruangan/kelas/asrama dengan mencatat dan memasangnya di tiap ruangan tersebut sekaligus menunjuk penanggung jawab ruangan dengan diketahui oleh Bagian Umum/Perlengkapan dan Rumah Tangga.
- ☑ Balai perlu melakukan kerjasama dengan instansi terkait sehingga program Balai dapat berjalan lancar. Bentuk kerjasama itu dapat berupa kemitraan dalam penyelenggaraan diklat, pelayanan prima kepada

peserta diklat yang datang ke Balai agar menimbulkan kesan yang positif terhadap balai.

D. Pengorganisasian Balai

- ☑ Menyatukan visi dan misi Balai serta menajamkan kembali tupoksi masing-masing pegawai yang telah di SK-kan oleh Kepala Balai melalui penetapan SKP setiap pegawai.
- ☑ Perlu melaksanakan pengkajian terhadap kualitas SDM di balai baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan.agar proporsi pekerjaan bagi setiap pegawai yang melaksanakannya sesuai dengan standar kompetensi kerja dan kompetensi yang dimiliki pegawai tersebut..
- ☑ Menghidupkan kembali pertemuan rutin dan pertemuan berkala baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan agar semua keputusan yang diambil sesuai dengan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan pengembangan balai agar lebih baik.

E. Instalasi Peralatan

- ☑ Pemeliharaan alat-alat elektronik secara berkala dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya.
- ☑ Melengkapi sarana belajar di aula/kelas dengan perlengkapan audio visual yang canggih dan projektor terbaru. Ini dibuktikan dengan pengadaan projektor (LCD) sebanyak 4 (empat) buah.
- ☑ Keberadaan mesin telepon/faks 24 jam yang selalu siap dan penempatannya di ruang panitera (sekretaris balai). Hal ini dimaksudkan agar penggunaan telepon/fax benar-benar untuk urusan kantor dan biaya pemakaiannya bisa terkontrol (hemat).
- ☑ Insatalasi PLN di BBPP Kupang terpasang 8500 kVA. Meskipun kebutuhan listrik tersebut sebenarnya sudah mencukupi tetapi pada kenyataannya hampir setiap hari mengalami pemadaman. Hal ini sangat wajar, mengingat suplai/persediaan energi listrik (PLN) di Provinsi NTT sangat rendah. Apalagi lokasi kantor BBPP terletak di wilayah kabupaten jauh dari keramaian kota. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan mesin generator set (genset) yang ada untuk kelancaran tugas Balai

walaupun sering kehabisan bahan bakar dan kapasitas genset yang masih belum dapat mensuplai sesuai kebutuhan..

F. Pelaksanaan Diklat

- ☑ Upaya yang ditempuh agar peserta diklat dapat memenuhi target yang direncanakan antara lain :
  - ➢ Dua minggu sebelum pelaksanaan diklat, Balai mengirim surat ke instansi asal calon peserta diklat dan menghubunginya pertelepon (*contact person*).
  - ➢ Kerjasama dengan biro perjalanan, dimana calon peserta diklat yang mengalami kendala biaya transportasi menghubungi biro perjalanan yang ditunjuk balai agar biaya tagihan tiket dibebankan ke Balai. Karena meskipun semua biaya transportasi ditanggung Balai, tapi kenyataannya calon peserta yang datang ke balai menggunakan dana sendiri (tidak mendapat dana talangan dari instansi asal).
- ☑ Balai melengkapi sarana praktek yang ada seperti laboratorium kesmavet, kebun praktek, ternak, dan sarana penunjang lainnya.
- ☑ Balai melakukan inventarisasi kebutuhan diklat yang berakar pada kebutuhan dan masyarakat tani dengan perencanaan yang partisipatif. Hal lain yang dilakukan adalah pengembangan SDM pelatih/widyaiswara dengan mengikuti magang, seminar, lokakarya, *training* maupun memberi kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/S-3).
- ☑ Panitia penyelenggara diklat memberlakukan aturan yang ada, menjunjung tinggi kedisiplinan semua pihak baik dari panitia, pelatih/widyaiswara maupun peserta diklat.
- ☑ Mewajibkan petugas penyusunan laporan penyelenggaraan diklat selesai dibuat selama 10 s/d 14 hari dan dikrim 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan diklat ke pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- ☑ Mengaktifkan kembali fungsi pengawasan dan pelaporan dibawah kendali langsung Kepala Balai mengenai jenis laporan yang harus disusun,

instansi/lembaga yang dikirimi laporan (penerima) dan waktu pengiriman laporan serta alur pelaporan.

H. Lain-lain

- ☑ Menganggarkan dana pemasangan perbaikan jaringan internet pada tahun 2016 dengan memenuhi kapasitas layanan
- ☑ Merekomendasikan pentingnya kegiatan bimbingan lanjutan untuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- ☑ Dalam membentuk tim pengadaan barang dan jasa, Balai menunjuk pegawai yang benar-benar kompeten dibidang tugasnya dan mampu melakukan tindakan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian laporan penyelenggaraan kegiatan Tahun Anggaran 2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlahpegawai BBPP Kupang sebanyak 91(Sembilan Puluh Satu) orang dengan rincian :70 (Tujuh Puluh) orang PNS,dan 21 (Dua Puluh Satu) orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 70(Tujuh Puluh Satu) orang PNS tersebut, 11 (Sebelas) orang pejabat struktural, 11 (Sebelas) orang merupakan fungsional widyaiswara, 1 orang fungsional pranata humas dan sisanya adalah fungsional umum (tenagateknis dan tenaga administrasi).
2. Realisasi anggaran selama Tahun 2016 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2016 menghabiskan dana Rp. 18.059.627.556,- (Delapan Belas Milyar Lima Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima ratus Lima Puluh Enam Rupiah) atau mencapai 95.09 % dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 18.991.377.000,-.(Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 931.749.444,- (Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) atau4.91 %
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 44 (Empat Puluh Empat) pelatihan dengan rincian:
   a. 21Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
   b. 23 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
4. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 1286 orang, dengan rincian :
   a. 618 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
   b. 668 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
5. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga telah melaksanakan diklat kerjasama sebanyak 6 angkatan dengan jumlah peserta 145 orang
6. BBPP Kupang dengan segala kemampuan yang ada masih mampu mengatasi permasalahan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2016.Hal ini terwujud karena SDM di Balai mempunyai semangat bersama-sama untuk

bekerja mencapai tujuan organisasi (Balai) yakni optimalisasi sumberdaya dan sarana.

5.2 Saran

Beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya antara lain :

1. Pentingnya menyatukan visi, misi, tugas pokok dan fungsi BBPP Kupang dalam rangka pengembangan SDM pertanian yang profesional, berkarakter, dan berjiwa wirausaha.
2. Melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM Balai baik pejabat struktural, fungsional, staf teknis, administrasi mapun pelaksana lapangan demi kemajuan Balai.
3. Penetapan program diklat harus disusun berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, berakar pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*) serta kebijaksanaan pembangunan wilayah.
4. Peningkatan kemampuan staf/widyaiswara dan sarana praktek perlu mendapat perhatian yang serius.

LAMPIRAN